

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena sosial, budaya dan psikologis secara mendalam dengan menekankan pada makna, proses serta konteks alami tempat fenomena tersebut berlangsung. Pendekatan kualitatif ini digunakan ketika peneliti ingin memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu peristiwa atau praktik sosial yang tidak dapat diukur hanya dengan menggunakan angka tetapi juga mampu memahami fenomena yang kompleks dan dinamis secara mendalam.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini ingin menggali secara komprehensif bagaimana proses manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan berbasis Tatanén di Bale Atikan diterapkan dalam lingkungan sekolah. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta pengawasan program karakter peduli lingkungan dilakukan secara nyata, termasuk nilai-nilai yang berkembang dalam praktik sehari-hari.

Pendekatan kualitatif juga dianggap relevan karena penelitian ini meneliti fenomena pendidikan yang bersifat kompleks dan dinamis, sehingga tidak cukup dipahami hanya melalui pengukuran kuantitatif. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menafsirkan serta mendeskripsikan realitas sosial di sekolah, termasuk faktor pendukung dan hambatan dalam penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan berbasis Tatanen di Bale Atikan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Herdiansyah yang menyatakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Murdiyanto menjelaskan Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada

metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia secara mendalam. Metode ini menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tulisan maupun lisan dari perilaku informan, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami realitas subjek penelitian secara holistik dan alamiah (Murdiyanto, 2020). Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dinilai tepat untuk menghasilkan pemahaman mendalam terkait implementasi manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan berbasis Tatanen di Bale Atikan

Dalam pelaksanaannya, penelitian kualitatif memiliki beberapa strategi atau metode penelitian, di antaranya penelitian naratif, fenomenologi, grounded theory, etnografi, dan studi kasus. Strategi-strategi tersebut digunakan sesuai dengan fokus penelitian, jenis fenomena yang dikaji, serta tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Kelebihan pendekatan kualitatif adalah mampu menggali fenomena sosial secara mendalam, memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap proses dan konteks, serta menghasilkan data yang kaya dan bermakna. Selain itu, pendekatan ini bersifat fleksibel sehingga memungkinkan peneliti menyesuaikan desain penelitian dengan dinamika yang terjadi di lapangan, karena memungkinkan peneliti mengkaji secara rinci suatu program, aktivitas, atau proses tertentu dalam lingkungan nyata. Oleh karena itu, penelitian kualitatif sangat tepat digunakan untuk mengkaji bidang pendidikan, khususnya dalam memahami praktik manajemen, nilai-nilai, serta proses pembentukan karakter siswa secara menyeluruh dalam konteks sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif sangat relevan digunakan untuk mengkaji fenomena pendidikan yang bersifat kompleks karena mampu mengungkap makna, proses secara mendalam. Dalam konteks ini penelitian kualitatif ini digunakan untuk memahami secara lengkap dan utuh manajemen pendidikan karakter berbasis Tatanen di Bale Atikan di sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena secara

mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Metode ini tidak berorientasi pada pengukuran angka, tetapi lebih menekankan pada proses, makna, serta pemahaman terhadap perilaku dan aktivitas subjek penelitian dalam konteks alami. Melalui metode deskriptif kualitatif, peneliti dapat menggambarkan secara rinci bagaimana proses manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan berbasis Tatanén di Bale Atikan (Tatanen di Bale Atikan) dilaksanakan di sekolah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasannya. Pengumpulan data dalam penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati langsung pelaksanaan program Tatanen di Bale Atikan di sekolah, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam dari informan seperti kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data melalui arsip sekolah seperti program kegiatan, laporan, foto, serta dokumen pendukung lainnya. Teknik tersebut dipilih agar data yang diperoleh lebih lengkap dan sesuai dengan kondisi lapangan

### **C. Teknik dan Instrumen Penelitian**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Sejalan dengan hal itu Creswell menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dari berbagai sumber informasi agar data yang diperoleh lebih kaya serta akurat dan komprehensif. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

##### **a. Wawancara mendalam**

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa bertatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara

pewawancara dengan orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa pedoman. Pada hakikatnya wawancara adalah kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isi atau tema dalam penelitian (Sujarweni.W, 2025). Wawancara semi – terstruktur dilakukan kepada Kepala Sekolah, guru Fase A, Fase B, Fase C, juga terhadap beberapa siswa kelas tinggi yang terlibat aktif dalam program Tatanen di Bale Atikan yang ada di kedua sekolah tersebut (SDN Pasawahan Kidul dan SDN 1 Selaawi

Proses wawancara yang dilakukan kepada subjek diatas adalah untuk memperoleh data yang jelas serta terperinci mengenai 1) Manajemen pengelolaan program yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan karakter, 2) penanaman pendidikan karakter yang dilakukan berdasarkan program Tatanen di Bale Atikan, 3) Strategi yang digunakan dalam meningkatkan karakter siswa

b. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengamati aktivitas, perilaku, atau proses dalam setting alami secara langsung. Teknik pengamatan peran serta dengan cara melibatkan diri langsung dalam segala tindakan atau kegiatan subjek, dimana pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian lapangan dilakukan melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan. Bungin dalam (Sujarwani:2025) mengemukakan terdapat beberapa observasi meliputi 1) Observasi Partisipasi (peneliti terlibat), 2) Observasi Tidak Terstruktur ( tanpa pedoman observasi), 3) Observasi kelompok.

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter dalam penguatan peduli lingkungan berbasis Tatanen di Bale Atikan, seperti kebiasaan membuang sampah ke tempatnya, pelaksanaan kegiatan bercocok tanam, perawatan tanaman, pemanfaatan lahan sekolah, pengelolaan media tanam serta observasi bagaimana interaksi antara

guru dan siswa selama kegiatan. Observasi membantu menangkap perilaku nyata, pola interaksi, dan budaya sekolah yang terbentuk melalui program Tatanen di Bale Atikan secara langsung.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif. Studi dokumentasi dalam penelitian ini di gunakan guna memperoleh data data tertulis yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter dalam penguatan peduli lingkungan berbasis Tatanen di Bale Atikan. Dokumen tersebut berfungsi sebagai penguat dari hasil wawancara dan observasi ketika di lapangan. Adapun jenis dokumen yang di kaji dalam penelitian ini adalah:

- 1) Dokumen Perencanaan Sekolah seperti Visi Misi dan tujuan sekoah yang memuat nilai nilai pendidikan karakter dan kepedulian terhadap lingkungan. Dokumen tersebut digunakan untuk menganalisis kesesuaian antara perencanaan manajerial dengan implementasi (pelaksanaan) pendidikan karakter
- 2) Dokumen Kurikulum dan perangkat Pembelajaran, seperti Kurikulum Sekolah, Silabus, RPP/Modul Ajar, erta program penguatan karakter yang mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dan praktik Tatanén di Bale Atikan. Dokumen ini digunakan untuk melihat bagaimana nilai karakter peduli lingkungan dirancang dan diintegrasikan ke dalam pembelajaran.
- 3) Dokumen program dan kegiatan sekolah seperti kegiatan kebersihan sekolah, program penghijauan, jadwal kegiatan dan jadwal pembiasaan lainnya.
- 4) Dokumen struktur dan pembagian tugas, meliputi struktur (susunan) organisasi sekolah, surat keputusan (SK) Tim Tatanen di Bale Atikan
- 5) Dokumen monitoring, dokumen ini di gunakan untuk mengkaji proses pengawasan dan tindak lanjut program
- 6) Dokumen pendukung, seperti foto kegiatan, arsip karya anak dan lain lain.

## 2. Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Kisi kisi instrumen penelitian dirancang sebagai panduan utama untuk menyusun pertanyaan atau item item pertanyaan agar sesuai dengan variable

Tabel 3.1 Tabel Coding

| No | Singkatan<br>(Coding) | Keterangan                     |
|----|-----------------------|--------------------------------|
| 1  | KS                    | Kepala Sekolah                 |
| 2  | G                     | Guru                           |
| 3  | S                     | Siswa                          |
| 4  | K                     | Komite                         |
| 5  | O, W, D               | Observasi, Wawancara, Dokummen |

## 3.2 Kisi Kisi Instrumen Penelitian

| No | Fokus Penelitian | Indikator                                                                          | Sumber Data | Teknik |   |   |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------|---|---|
|    |                  |                                                                                    |             | W      | O | D |
| 1  | Perencanaan      | Adanya visi, misi, dan tujuan sekolah yang memuat nilai karakter peduli lingkungan | KS, G       | √      |   | √ |
|    |                  | Integrasi nilai peduli lingkungan dalam kurikulum dan program sekolah              | KS, G       | √      |   | √ |
|    |                  | Program dan kegiatan peduli lingkungan berbasis Tatanen di Bale Atikan             | KS, G       | √      |   | √ |

|   |                         |                                                           |          |   |   |   |
|---|-------------------------|-----------------------------------------------------------|----------|---|---|---|
| 2 | <b>Pengorganisasian</b> | Kejelasan peran kepala sekolah, guru, dan warga sekolah   | KS,<br>G | √ |   | √ |
|   |                         | Struktur tim pendidikan karakter/lingkungan               | KS,      | √ |   | √ |
|   |                         | Keterlibatan warga sekolah dan lingkungan sekitar         | G,<br>K  | √ | √ |   |
| 3 | <b>Pelaksanaan</b>      | Pelaksanaan kegiatan peduli lingkungan dalam pembelajaran | G,<br>S  | √ | √ | √ |
|   |                         | Aktivitas bercocok tanam dan pembiasaan lingkungan        | G,<br>S  | √ | √ | √ |
|   |                         | Keteladanan guru dan budaya peduli lingkungan             | G,<br>S  |   | √ | √ |
| 4 | <b>Pengawasan</b>       | Mekanisme pemantauan pelaksanaan program                  | KS,<br>G | √ | √ | √ |
|   |                         | Indikator penilaian karakter peduli lingkungan            | G,       | √ |   | √ |
|   |                         | Upaya perbaikan program berdasarkan pengawasan            | KS       | √ |   |   |
| 5 | <b>Hambatan</b>         | Keterbatasan fasilitas pendukung lingkungan               | KS,<br>G | √ | √ |   |

|   |               |                                                                                                       |          |   |   |   |
|---|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---|---|---|
|   |               | Pemahaman dan keterampilan guru terkait pendidikan karakter lingkungan                                | G        | √ | √ |   |
|   |               | Partisipasi siswa dan dukungan lingkungan sekitar                                                     | G,<br>S  | √ | √ | √ |
| 6 | <b>Solusi</b> | pemenuhan dan optimalisasi sarana dan prasarana dan pelatihan kompetensi guru dan tenaga kependidikan | KS,<br>G | √ |   | √ |
|   |               | Pengembangan dan keberlanjutan program                                                                | KS       | √ |   | √ |

### 3. Panduan Instrumen Penelitian

#### a. Panduan Wawancara semi terstruktur

**Tabel 3.3 panduan wawancara**

| No | Aspek Manajemen    | Informan | Pertanyaan Wawancara                                                                       |
|----|--------------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <b>Perencanaan</b> | KS       | Bagaimana perencanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah ini?                |
|    |                    |          | Apakah nilai peduli lingkungan sudah terintegrasi dalam visi, misi, dan program sekolah?   |
|    |                    | G        | Bagaimana guru dilibatkan dalam perencanaan program pendidikan karakter peduli lingkungan? |



|   |                         |    |                                                                                                       |
|---|-------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                         |    | Apakah terdapat perencanaan khusus kegiatan berbasis lingkungan yang terjadwal?                       |
| 2 | <b>Pengorganisasian</b> | KS | Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan? |
|   |                         | G  | Siapa saja pihak yang terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan di sekolah?                           |
|   |                         |    | Apakah ada tim atau struktur khusus yang menangani program lingkungan sekolah?                        |
| 3 | <b>Pelaksanaan</b>      | G  | Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran sehari-hari?           |
|   |                         |    | Kegiatan apa saja yang mencerminkan penguatan karakter peduli lingkungan di sekolah?                  |
|   |                         | S  | Kegiatan lingkungan apa yang sering kamu lakukan di sekolah?                                          |
|   |                         |    | Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti kegiatan peduli lingkungan tersebut?                          |
| 4 | <b>Pengawasan</b>       | KS | Bagaimana sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?    |
|   |                         | G  | Bagaimana cara guru menilai sikap peduli lingkungan siswa?                                            |

|   |                 |    |                                                                                                |
|---|-----------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                 | KS | Apakah ada pengawasan rutin terhadap program pendidikan karakter peduli lingkungan?            |
| 5 | <b>Hambatan</b> | KS | Hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan?       |
|   |                 | G  | Apakah keterbatasan sarana prasarana memengaruhi pelaksanaan program lingkungan?               |
|   |                 |    | Bagaimana kompetensi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis lingkungan?   |
| 6 | <b>Solusi</b>   | KS | Apa upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut?                            |
|   |                 | G  | Apa strategi yang digunakan agar pendidikan karakter peduli lingkungan tetap berjalan optimal? |

b. Panduan Observasi

Tabel 3.4 Pedoman Observasi

| <b>Aspek Observasi</b> | <b>Deskripsi Isi Observasi</b>                                                                                                                      | <b>Indikator Utama</b>                                      |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Perencanaan            | Sosialisasi kebijakan Tatanen di Bale Atikan oleh Dinas Pendidikan Purwakarta, pelatihan warga sekolah, dan penyusunan rencana berbasis permakultur | Dokumen kebijakan, jadwal pelatihan, alokasi lahan sekolah. |

| <b>Aspek Observasi</b>  | <b>Deskripsi Isi Observasi</b>                                                                                   | <b>Indikator Utama</b>                                                                    |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pelaksanaan             | Kegiatan menanam, pemeliharaan tanaman, integrasi dalam mata pelajaran (misalnya IPS), dan kolaborasi siswa-guru | Partisipasi siswa, kerjasama tim, pemanfaatan lahan kosong menjadi produktif.             |
| Penguatan Karakter      | Pembentukan sikap peduli lingkungan, kreativitas, dan entrepreneurship melalui praktik ekologis                  | Perubahan perilaku siswa (mensyukuri alam, harmoni manusia-lingkungan), Pancasila values. |
| Pengawasan & Monitoring | Pengawasan berkala oleh pengawas sekolah, penilaian perkembangan tanaman, dan respons komunitas sekolah          | Laporan monitoring, partisipasi sukarela, dampak pada kesadaran ekologis.                 |

#### **D. Lokasi Penelitian dan Sumber Data**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di dua lokus, yaitu lokus pertama adalah SDN Pasawahan Kidul Kecamatan Paswahan Kabupaten Purwakarta dan lokus yang kedua adalah SDN 1 Selaawi Purwakarta dengan pertimbangan akademis dan empiris yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan lokus di dasarkan pada kesesuaian karakteristik sekolah tersebut dengan tujuan penelitian yakni mengkaji manajemen pendidikan karakter dalam penguatan peduli lingkungan berbasis Tatanen di Bale Atikan. Selain itu kedua sekolah juga memiliki program pembiasaan berbasis lingkungan serta peran serta kepala sekolah, guru dan siswa dalam penguatan karakter berbasis Tatanen di Bale Atikan. Secara empiris kedua lokasi memiliki karakteristik berbeda baik

dari segi kondisi lingkungan, sumber daya maupun pola pelaksanaan program pendidikan karakter. Perbedaan tersebut menjadi gambaran bagi peneliti yang lebih luas tentang bagaimana manajemen kegiatan Tatanen di Bale Atikan berkontribusi dalam menumbuhkan karakter terutama karakter peduli pada lingkungan,

#### **b. Sumber Data**

Sugiyono menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui dokumen atau arsip pendukung. Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Moleong (2022) yang menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan, sedangkan data tambahan (sekunder) diperoleh dari sumber yang berbentuk dokumen dan sumber tertulis lainnya. Sumber data penelitian ini diperoleh melalui wawancara juga observasi terhadap informan yang terlibat langsung dalam manajemen pendidikan karakter dalam penguatan peduli lingkungan berbasis Tatanen di Bale Atikan. Penentuan informan dalam pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu dan dipilih karena memiliki peran, kewenangan, dan pengalaman yang relevan serta memahami secara mendalam dalam pelaksanaan manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah. Kepala sekolah dan guru dipilih secara *purposive* karena terlibat langsung dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program pendidikan karakter. Selanjutnya teknik *snowball* sampling digunakan apabila peneliti membutuhkan informasi tambahan yang lebih mendalam. Melalui teknik ini, informan awal merekomendasikan informan lain yang dianggap memiliki pengetahuan dan keterlibatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Proses ini dilakukan secara bertahap hingga data yang diperoleh dianggap cukup dan mencapai kejenuhan data. Sementara data sekunder diperoleh melalui studi

dokumentasi terhadap berbagai dokumen yang berkaitan dengan kurikulum, visi misi sekolah, struktur kerja, program organisasi perangkat pembelajaran dan dokumen foto. Semua tersebut di gunakan sebagai data pendukung atau pelengkap.

#### **E. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini di tentukan berdasarkan fokus kajian, yaitu Manajemen pendidikan karakter dalam penguatan peduli lingkungan berbasis Tatanen di Bale Atikan. Subjek penelitian adalah pihak pihak yang terkait dan terlibat langsung dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program pendidikan karakter peduli lingkungan di kedua sekolah.

Subjek utama penelitian adalah Kepala Sekolah dan Guru, karena keduanya memiliki peran strategis dalam pengelolaan dan implementasi program ttatanen di bale atikan. Kepala Sekolah berperan sebagai pengambil kebijakan dan penanggung jawab utamadidalam perencanaan serta pengorganisasian program pendidikan karakter peduli lingkungan dan guru berperan sebagai pelaksana program yang secara langsung mengintegrasikan nilai nilai peduli lingkungan kedaalam proses peembelajaran dan pembiasaan sehari hari. Siswa tidak dijadikan sebagai subjek utama karena penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran tingkat karakter atau perilaku siswa secara kuantitatif, melainkan pada pengelolaan program pendidikan karakter. Berdasarkan paparan diatas dapat di simpulkan walau pun siswa tidak di jadikan subjek utama, keterlibatan siswa tetap penting karena siswa merupakan saaran utama implementasi program tatanen dibale atikan. Data dari siswa dipergunakan guna memperoleh gambaran nyata pelaksanaan program, respons siswa terhadap kegiatan peduli lingkungan, serta perubahan perilaku yang tampak dalam aktivitas sehari-hari.

Dengan melibatkan kedua subjek tersebut dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh dan lengkap serta kontekstual mengenai bahaimana manajemen pendidikan karakter peduli

lingkungan di rencanakan, dilaksanakan, dan di pengawasan sedemikian rupa, serta bagaimana dampak yang dirasakan siswa sebagai penerima manfaat utama program.

Disamping adanya subjek utama, penelitian ini juga melibatkan siswa sebagai subjek tambahan atau pelengkap.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles & Huberman, yaitu teknik pengolahan data yang membantu peneliti dalam mengolah data kualitatif yang berupa teks, wawancara, catatan lapangan atau dokumen. (Aulia, 2025). Proses analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak tahap awal pengumpulan data hingga penelitian ini selesai dilakukan, sehingga pengumpulan data dan analisis data berjalan dengan secara simultan. Data penelitian diperoleh dari subjek utama, yaitu kepala sekolah dan guru, serta subjek tambahan, yaitu siswa.

Teknik ini memfokuskan pada tiga komponen utama, meliputi:

### **1. Reduksi Data**

Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan memfokuskan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, hasil observasi terhadap pelaksanaan kegiatan Tatanén di Bale Atikan, serta dokumentasi pendukung. Data dari siswa direduksi dengan menitikberatkan pada pengalaman dan respons mereka terhadap kegiatan peduli lingkungan sebagai hasil dari pengelolaan program. Data yang telah direduksi kemudian dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hambatan, dan solusi dalam manajemen pendidikan karakter.

### **2. Penyajian Data**

Data yang telah direduksi (dipilah) selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel tematik yang menggambarkan peran masing-masing subjek penelitian. Data yang bersumber dari Kepala Sekolah dan Guru disajikan untuk menjelaskan proses manajerial program, sedangkan data dari

siswa disajikan sebagai ilustrasi dan penguat mengenai dampak pelaksanaan program terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat keterkaitan antara praktik manajemen sekolah dan realitas implementasi program di lapangan.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah analisis tahap akhir yang dilakukan guna merumuskan makna, pola atau jawaban inti hasil penelitian dengan cara mengintegrasikan data dari seluruh subjek penelitian. Kesimpulan yang diperoleh dari pernyataan kepala sekolah dan guru diverifikasi dengan hasil observasi serta data dari siswa untuk memastikan konsistensi dan keabsahan temuan. Proses verifikasi ini dilakukan secara terus-menerus hingga data yang diperoleh mencapai kejenuhan dan tidak ditemukan informasi baru yang signifikan.

Dengan mengaitkan teknik analisis data secara langsung dengan subjek penelitian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang mendalam, valid, dan kontekstual mengenai manajemen pendidikan karakter dalam penguatan peduli lingkungan berbasis Tatanén di Bale Atikan..

## G. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik validasi yang lazim dalam penelitian kualitatif, yaitu:

### 1. Kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dari subjek penelitian. Penelitian ini sendiri melakukan Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik validasi yang lazim dalam penelitian kualitatif, yaitu:

#### a. Triangulasi sumber

Membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti kepala sekolah, guru Fase A, B, dan C, serta siswa kelas IV, V, dan VI, untuk melihat konsistensi data mengenai pelaksanaan dan manajemen program Tatanen di Bale Atikan.

b. Triangulasi teknik

Membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap fokus yang sama (misalnya perencanaan atau pelaksanaan program), sehingga data yang dihasilkan lebih kuat dan dapat dipercaya

c. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda (misalnya awal, tengah, dan akhir semester) untuk menangkap kestabilan atau perubahan perilaku dan pelaksanaan program Tatanen di Bale Atikan, sehingga penilaian terhadap karakter peduli lingkungan tidak hanya berdasarkan satu momen.

d. Member check

Hasil temuan sementara didiskusikan kembali dengan beberapa informan kunci (kepala sekolah dan guru) untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman dan realitas yang mereka pahami

2. Transferabilitas

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dijadikan rujukan pada konteks lain yang memiliki karakteristik serupa. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan deskripsi yang rinci dan kontekstual mengenai latar penelitian, subjek penelitian, serta proses manajemen pendidikan karakter peduli lingkungan berbasis Tatanén di Bale Atikan. Dengan penyajian deskripsi yang mendalam tersebut, pembaca dapat menilai sendiri kemungkinan penerapan hasil penelitian pada satuan pendidikan lain yang relevan.